

RINGKASAN
(RESUME ARTIKEL)
REVIEW EKSTRAKSI DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava*)
MENGGUNAKAN BERBAGAI METODE EKSTRAKSI

Donik Istanto

Tanaman jambu biji telah banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Salah satu bagian dari tanaman jambu biji yang banyak memiliki khasiat untuk kesehatan yaitu daun jambu biji. Teknik untuk meendapatkan ekstrak daun jambu biji dapat dilakukan dengan beberapa metode ekstraksi diantaranya sokhletasi, ultrasonic dan maserasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kadar rendemen pada ekstraksi daun jambu biji dengan metode yang berbeda tersebut, sampel diekstraksi masing-masing menggunakan pelarut etanol 70%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun jambu biji dengan metode sokhletasi mendapatkan kadar rendemen sebesar 25 %, dan kadar rendemen didapat pada perlakuan ekstraksi ultrasonik dengan suhu 45°C dengan waktu 20 menit yaitu 16,26%. Sedangkan kadar rendemen sebesar 11,37% diperoleh dengan metode maserasi. Dari hasil ketiga metode ekstraksi tersebut dapat diketahui beberapa dari hasil penetapan kadar rendemen. Kadar rendemen paling rendah didapatkan dengan menggunakan metode maserasi sedangkan kadar rendemen paling tinggi didapatkan menggunakan metode sokhletasi. Berdasarkan hasil penelitian ketiga metode ekstraksi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perbedaan metode ekstraksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kadar rendemen yang di dapat.